

**PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS NILAI-NILAI
RELIGIUS
DI SD ISLAM TERPADU HARAPAN UMAT KEMBARAN
KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**ALIK ANSORI
NIM. 1323308031**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

**PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS NILAI-NILAI RELIGIUS
DI SD ISLAM TERPADU KEMBARAN
KABUPATEN PURBALINGGA**

Alik Ansori
NIM: 1323308031

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai religius di SD Islam Terpadu Harapan Umat Kembaran Kabupaten Purbalingga. Manfaatnya antara lain menambah pengetahuan bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya tentang metode/cara dalam mewujudkan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai religius.

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dalam pengumpulan datanya dilakukan secara langsung dilokasi penelitian. Proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut dengan metode *interpretative* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang di temukan di lapangan. Subjek dalam penelitian ini adalah Pendiri Yayasan, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaaan, Guru Mata Pelajaran PAI, beberapa guru, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum serta beberapa Siswa. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Religius di SD Islam Terpadu Harapan Umat Kembaran Kabupaten Purbalingga. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data kualitatif peneliti menggunakan 3 langkah-langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pendidikan karakter berbasis nilai-nilai religius di SD Islam Terpadu Kembaran Kabupaten Purbalingga dengan menerapkan 10 nilai karakter, antara lain (1) *salimul 'aqidah*, (2) *shahihul 'ibadah*, (3) *matinul khuluq*, (4) *qawwiyyul jismi*, (5) *mutsaqaful fikri*, (6) *mujahidun linafsihi*, (7) *haritsun 'ala waqtihi*, (8) *munazhamun fi syu'unihi*, (9) *qadirun 'alal kasbi*, (10) *nafi'un lighairihi*. Pendidikan karakter religius dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan yang mengandung nilai religi, dengan menggunakan metode pembiasaan, metode keteladanan, metode nasihat, metode pengamatan dan pengawasan, serta metode hukuman. Dengan pendekatan-pendekatan antara lain penanaman nilai, pendekatan perkembangan moral kognitif, pendekatan analisis nilai, dan pendekatan pembelajaran berbuat. Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai religius mempunyai faktor pendukung meliputi Pendidik, orang tua serta sarana dan prasarana. Sedangkan faktor penghambat antara lain faktor intern dan ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari pendidik dan peserta didik, sedangkan faktor ekstern berasal dari orang tua dan lingkungan masyarakat.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Karakter Berbasis Nilai-Nilai Religius

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
DAFTAR PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR BAGAN.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	9
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka	13

F. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS NILAI-NILAI RELIGUS	
A. Pendidikan Karakter	16
1. Pengertian Pendidikan Karkater.....	16
2. Urgensi Pendidikan Karakter	17
3. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter	20
4. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	23
5. Metode-Metode Pendidikan Karakter	30
B. Nilai-Nilai Religius	33
1. Pengertian Nilai-Nilai Religius	33
2. Tujuan Nilai-Nilai Religius	37
3. Macam-Macam Nilai Religius	38
C. Pendekatan-Pendekatan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Religius	45
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	48
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	48
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	49
D. Metode Pengumpulan Data.....	51
E. Teknik Analisis Data	53

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SDIT Harapan Umat Kembaran Kabupaten Purbalingga	56
1. Letak Geografis SDIT Harapan Umat Kembaran Kabupaten Purbalingga	56
2. Sejarah Berdirinya SDIT Harapan Umat Kembaran.....	56
3. Visi dan Misi SDIT Harapan Umat Kembaran	58
4. Struktur Organisasi SDIT Harapan Umat Kembaran.....	59
5. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDIT Harapan Umat Kembaran Kabupaten Purbalingga	60
6. Peserta Didik SDIT Harapan Umat Kembaran Kabupaten Purbalingga	61
7. Keadaan Sarana dan Prasarana SDIT Harapan Umat Kembaran Kabupaten Purbalingga	62
B. Penyajian Data	64
C. Analisis Data	106

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	121
B. Saran-Saran	121
C. Penutup	122

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Data Nilai dan Deskripsi Nilai Pendidikan Karakter
2. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan
3. Data Peserta Didik Tahun Pelajaran 2017/2018
4. Data Sarana dan Prasarana
5. Data Nilai Pendidikan Karakter
6. Data Nilai Pendidikan Karakter SDIT Harapan Umat Kembaran
Kabupaten Purbalingga
7. Data Program Kegiatan dan Metode yang dilaksanakan di SDIT
Harapan Umat Kembaran Kabupaten Purbalingga



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

1. Foto Kegiatan *Morning Day*, Cerita Hikmah dan Motivasi
2. Foto Kegiatan *Tahfidz* dan *Qiro'ati*
3. Foto Kegiatan *Muroj'ah*
4. Foto Kegiatan Shalat Dhuha
5. Foto Kegiatan Shalat Dhuhur dan Ashar
6. Foto Kegiatan *Tahsin*
7. Foto Kegiatan Shalat Jumat
8. Foto Kegiatan Keputrian
9. Foto Kegiatan *Mentoring*
10. Foto Kegiatan *Market Day*
11. Foto Kegiatan Kemah *Ukuwah*
12. Foto Kegiatan *Mabit*
13. Foto Kegiatan *Outing*
14. Foto Kegiatan Upacara Bendera
15. Foto Kegiatan Bakti Sosial

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR BAGAN

1. Struktur Organisasi SD Islam Terpadu Kembaran
Kabupaten Purbalingga.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data	124
Lampiran 2 Hasil Observasi	130
Lampiran 3 Hasil Wawancara.....	132
Lampiran 4 Hasil Dokumentasi	142
Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Wawancara	146
Lampiran 6 Berita Acara Mengikuti Kegiatan Sidang Munaqosyah	
Skripsi	149
Lampiran 7 Blangko Bimbingan Skripsi	151
Lampiran 8 Rekomendasi Munaqosyah	153
Lampiran 9 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi	154
Lampiran 10 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi	155
Lampiran 11 Surat Keputusan Penetapan Pembimbing Skripsi	156
Lampiran 12 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi	160
Lampiran 13 Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi	161
Lampiran 14 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi	162
Lampiran 15 Daftar Hadir Ujian Seminar Proposal Skripsi	163
Lampiran 16 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi	164

Lampiran 17 Surat Permohonan Ijin Riset Individual	165
Lampiran 18 Surat Telah Melaksanakan Riset Individual	166
Lampiran 19 Surat Lulus Ujian Komprehensif	167
Lampiran 20 Sertifikat Aplikasi Komputer.....	168
Lampiran 21 Sertifikat BTA/PPI	169
Lampiran 22 Sertifikat Bahasa Arab	170
Lampiran 23 Sertifikat Bahasa Inggris	171
Lampiran 24 Sertifikat KKN	172
Lampiran 25 Sertifikat PPL II	173
Lampiran 26 Sertifikat Skoring	174
Lampiran 27 Surat Keterangan Telah Wakaf.....	177
Lampiran 28 Daftar Riwayat Hidup	178

IAIN PURWOKERTO

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi sekarang ini, dunia pendidikan dihadapi berbagai persoalan dengan ditandai oleh kuatnya tekanan ekonomi dalam kehidupan, tuntutan masyarakat untuk memperoleh perlakuan yang makin adil dan demokratis dengan masuknya budaya asing yang dapat berdampak negatif apabila tidak dapat memilah-milah dengan baik, serta kuatnya penggunaan *gadget* yang makin pesat, dari golongan bawah sampai golongan menengah keatas. Penggunaan *gadget* tanpa memilih dengan selektif akan banyak memiliki kelemahan yang mendasar berupa kesulitan untuk mengawasinya, disamping itu juga adanya ideologi lain dibaliknya seperti kapitalisme, hegemoni, dan maksud-maksud lainnya, terjadinya kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), pornografi, dan pelecehan seksual lainnya, bahkan kekerasan dalam bentuk pembunuhan.¹

Nilai-nilai agama yang semakin hilang karena dampak negatif dari era globalisasi. Sekarang ini dengan banyaknya orang tua menuntut anaknya memperoleh nilai bagus dan memiliki harga diri yang tinggi. Padahal kenyataannya, bagaimanapun karakter seorang anak, karakter seseorang dimasa yang akan datang jauh lebih penting untuk menjadi pemimpin yang baik dan

¹ Nyoman Kutha Ratna, *Peranan Karya Sastra, Seni dan Budaya dalam Pendidikan Karakter* (Jakarta: Pustaka Belajar, 2014), I, hlm. 560.

memuaskan kehidupan.² “Pembentukan karakter keluarga didefinisikan sebagai usaha-usaha yang dilakukan didalam keluarga itu sendiri, disatu pihak sebagai bagian untuk mempertahankan stabilitas komunitas, dipihak lain memberikan contoh terhadap masing-masing individu dalam keluarga tersebut.³ Keluargalah yang pertama kali memberikan dasar-dasar pendidikan baik secara langsung melalui nasehat, tingkah laku orang tua dan saudara-saudaranya, maupun melalui berbagai cara yang dilakukan dalam masyarakat modern seperti teknologi.

Pendidikan agama Islam di dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat kedudukannya sangat penting karena agama merupakan pedoman atau undang-undang dalam melakukan amal perbuatan baik ucapan maupun tindakan atau yang dikenal dengan akhlak Islami yang menjadi tolak ukur ketentuan Allah SWT , sehingga akan memperoleh kebahagiaan baik di dunia maupun akherat.⁴ Seperti dalam firman Allah SWT :

وَأَمَّا مَنْ ءَامَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَهُ جَزَاءٌ أَحْسَنُ^ط وَسنَقُولُ لَهُ مِنْ أَمْرِنَا يُسْرًا

“Adapun orang-orang yang beriman dan beramal soleh, maka baginya pahala yang terbaik sebagai balasan dan akan kami titahkan kepadanya (perintah) yang mudah dari perintah-perintah kami” (Q.S. al-kahfi : 88).⁵

²Thomas Lickona. 2012. *Persolaan Karakter*, terj. Juma Abdu Wamaungo, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 50

³ Nyoman Kutha Ratna, *Peranan Karya Sastra, Seni dan Budaya dalam Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Pustaka Belajar, 2014), I, hlm. 558.

⁴ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, hlm. 148.

⁵ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, hlm. 172.

Ayat tersebut menggambarkan manfaat dari akhlak mulia yang dalam hal ini beriman dan beramal saleh. Pendidikan moral, etika dan pendidikan karakter baik secara terpisah maupun bersama-sama menghantarkan anak didik masalah-masalah yang positif, individu dan kelompok yang bertanggung jawab, masyarakat dan bangsa adil dan makmur.⁶ Pendidikan agama Islam memiliki peranan dan perhatian yang sangat besar terhadap pembinaan akhlak, hasil penelitian Thabathabi terhadap kandungan Al-Qur'an mengenai jalan yang harus ditempuh manusia itu ada tiga macam, diantaranya pertama, menurut petunjuk Al-Qur'an dalam hidup manusia hanya menuju kebahagiaan ... kedua, perbuatan-perbuatan yang dilakukan manusia senantiasa berada dalam satu kerangka peraturan dan hukum tertentu, ketiga, jalan hidup terbaik dan terkuatnya manusia adalah jalan hidup yang fitrah, bukan berdasarkan emosi dan dorongan hawa nafsu.⁷

Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai religius yang berlangsung sejak dini sampai dewasa mampu membentuk dan mengakar kuat yang mempunyai pengaruh kepada seseorang sampai akhir hayatnya. Oleh karena itu, perlu diciptakan proses pendidikan yang berkarakter berbasis nilai-nilai religius agar tercipta generasi yang cerdas dan berakhlak mulia.

Pemerintah berusaha mewujudkan generasi yang berkarakter melalui pendidikan yang berkualitas dan berakhlak mulia atau bermoral, Pemerintah mengeluarkan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor IV tahun 1973 yang berbunyi "Pendidikan pada hakikatnya adalah

⁶ Nyoman Kutha Ratna, *Peranan Karya Sastra, Seni dan Budaya dalam Pendidikan Karakter ...*, hlm. 140.

⁷ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf...*, hlm. 72.

usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam sekolahan dan berlangsung seumur hidup ... disertai budi pekerti yang luhur, mencintai bangsanya dan mencintai sesama manusia sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Undang-Undang Dasar 1945”.

Pemerintah juga mengeluarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi “...Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermarabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁸

Amanah Tap MPR-RI No. IV/MPR dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menunjukan bahwa pendidikan karakter merupakan usaha sadar, dalam artian bahwa pendidikan dilakukan atas dasar aturan, hukum, kaidah dan pola-pola tertentu termasuk adat kebiasaan yang berlaku yang bertujuan agar cerdas, namun juga berkepribadian atau berkarakter.

Karakter menurut Ki Hadjar Dewantara adalah sebagai sifatnya jiwa manusia, mulai dari angan-angan hingga menimbulkan tenaga, dengan adanya

⁸ Nyoman Kutha Ratna, *Peranan Karya Sastra, Seni dan Budaya dalam Pendidikan Karakter*,, hlm. 133.

budi pekerti manusia akan menjadi pribadi yang merdeka sekaligus berkepribadian dan dapat mengendalikan diri sendiri.⁹

Menurut Marzuki karakter identik dengan akhlak, sehingga karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang universal yang meliputi seluruh aktivitas manusia, baik dalam rangka berhubungan dengan Tuhan, dengan diri sendiri, dengan sesama manusia, maupun dengan lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya dan adat istiadat.¹⁰ Dengan berbagai pendapat tentang pendidikan karakter dalam era globalisasi sangat dibutuhkan dalam rangka mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mampu membentuk kepribadian yang baik bagi peserta didiknya.

Sekarang ini banyak pihak terutama masyarakat yang menuntut peningkatan pembentukan karakter pada lembaga pendidikan formal. Tuntutan tersebut berdasarkan pada fenomena sosial yang berkembang di masyarakat yang tertuang dalam berbagai media baik cetak maupun elektronik, maka tidak berlebihan apabila semakin lama dan besar tuntutan masyarakat akan mereka. Oleh karena itu, lembaga pendidikan formal sebagai wadah yang resmi dan dilindungi oleh pemerintah, generasi muda diharapkan dapat meningkatkan peranannya dalam pembentukan kepribadian peserta didik melalui upaya pembentukan karakter.

⁹ Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah* (t.k. : t.p. , t.t.), hlm. 9.

¹⁰ Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah*,, hlm. 10.

Setelah melakukan observasi pendahuluan penelitian pada hari Senin, tanggal 20 Februari 2017 di SDIT Harapan Umat Kembaran Kabupaten Purbalingga, melalui teknik wawancara dengan Ibu Trimowati, S.P., selaku kepala SDIT Harapan Umat, bahwa SDIT Harapan Umat merupakan lembaga pendidikan formal yang menerapkan dua kurikulum yaitu kurikulum Kemendikbud dan kurikulum JSITI (Jaringan Islam terpadu Indonesia) dimana muatan agamanya lebih banyak dari pada kurikulum nasional tetapi semuanya saling melengkapi, dengan perpaduan dua kurikulum tersebut dapat menguatkan keterlaksanaan penanaman pendidikan karakter berbasis nilai-nilai di SDIT Harapan Umat Kembaran Purbalingga, yang sudah cukup lama memberikan perhatian lebih terhadap penanaman pendidikan karakter berbasis nilai-nilai bagi peserta didiknya. Dari awal berdirinya SDIT Harapan Umat tanggal 1 Juli 2008 sudah berkomitmen menerapkan budi pekerti yang baik bersumber dari dua sumber yaitu Al-Quran dan Al-Hadits, yang dirancang kedalam beberapa nilai-nilai karakter antara lain: (1) *salimul 'aqidah* (Beraqidah yang bersih dan murni), (2) *shahihul 'ibadah* (Beribadah dengan benar), (3) *matinul khuluq* (Berakhlak yang tangguh), (4) *qawwiyyul jismi* (Mempunyai fisik yang kuat), (5) *mutsaqaful fikri* (Berwawan luas), (6) *mujahidun linafsihi* (Bersemangat juang tinggi), (7) *haritsun 'ala waqtihi* (Tertata waktu dengan baik), (8) *munazhamun fi syu'unihi* (Tertata urusannya), (9) *qadirun 'alal kasbi* (Mandiri), (10) *nafi'un lighairihi* (Bermanfaat bagi orang lain). Nilai-nilai karakter tersebut menjadi pondasi dan tidak boleh ditinggalkan oleh para

peserta didik di SDIT Harapan Umat Kembaran Kabupaten Purbalingga sehingga nantinya menjadi generasi yang kuat.¹¹

Sebagaimana visi SDIT Harapan Umat Kembaran Kabupaten Purbalingga yaitu, “Mempersiapkan generasi unggul yang berkarakter Robbani” dengan misinya : “Menyelenggarakan pendidikan yang membangun manusia yang berpengetahuan, berbadan sehat dan berakhlak mulia, membangun sistem pendidikan berbasis dalam yang berkualitas, mempersiapkan anak didik menjadi generasi yang menyadari sepenuhnya akan potensi yang diberikan oleh Allah SWT kepadanya”. Maka berbagai program ko kurikuler dan ekstrakurikuler dilaksanakan untuk menunjang visi dan misi SDIT Harapan Umat Kembaran Kabupaten Purbalingga, secara singkat dalam integrasi nilai-nilai religius di SDIT Harapan Umat Kembaran Kabupaten Purbalingga yang dilaksanakan diantaranya: mengawali sesuatu dengan basmalah karena menurut Imam Syafi’i sesuatu pekerjaan tanpa basmalah terputus semua amal, melaksanakan shalat dhuha dengan tujuan menerapkan kedisiplinan dan taatan beribadah kemudian dilanjutkan dengan qultum dengan materi meneladani sifat-sifat rasul, para sahabat, tokoh-tokoh terdahulu dan sekarang, hafalan Al-Qur’an dan kandungannya sehingga peserta didik dapat mengambil pelajaran, Shalat dhuhur berjamaah dengan diamati para guru untuk kelas rendah mulai awal wudhu sampai shalatnya, menanamkan adab-adab Islami seperti adab makan, adab berbicara, adab dengan lawan jenis untuk kelas I sampai kelas III masih diperbolehkan bersalaman laki-laki dan

¹¹ Hasil wawancara dengan Ibu Trimowati, selaku Kepala SDIT Harapan Umat Kembaran Kabupaten Purbalingga, pada hari Senin tanggal 20 Februari 2017

perempuan tetapi untuk kelas IV sampai VI tidak diperbolehkan bersalaman antara laki-laki dan perempuan dan adab berpakaian, kemah *ukhuwah*, dengan tujuan diantaranya kedisiplinan, kerjasama, sosialisasi dengan orang lain dan adab terhadap lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya, menjaga tanaman, *outbound* dengan tujuan diantaranya membentuk jasmani yang kuat dan membangun kerjasama dengan time dalam menyelesaikan suatu persoalan.

Dalam penerapan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai religius dengan menggunakan beberapa metode diantaranya: keteladanan terutama guru dan karyawan SDIT Harapan Umat Kembaran Kabupaten Purbalingga, mengajak melakukan pembiasaan seperti berdisiplin dalam shalat, dan menegakan aturan-aturan sekolah.¹²

Berdasarkan uraian diatas begitu pentingnya pendidikan agama bagi perkembangan peserta didik menuju generasi yang religius dan berakhlak, maka fokus penelitian diarahkan pada upaya guru dalam menerapkan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai religius pada peserta didik di SDIT Harapan Umat Kembaran Kabupaten Purbalingga. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian guna mengetahui bagaimanakah proses penerapan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai religius, penelitian ini juga akan memaparkan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai religius yang dibentuk, cara, karakteristik, dan hasil pendidikan karakter berbasis nilai-nilai religius dengan menggunakan judul “Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Religius di SD Islam Terpadu Harapan Umat Kembaran Kabupaten Purbalingga”.

¹² Hasil wawancara dengan Ibu Trimowati, selaku Kepala SDIT Harapan Umat Kembaran Kabupaten Purbalingga, pada hari Rabu tanggal 1 Maret 2017

B. Definisi Operasional

untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman pengertian yang terkandung didalam judul di atas, maka terlebih dahulu peneliti jelaskan definisi opsional dari judul skripsi di atas sebagai berikut :

1. Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Religius

Pendidikan karakter merupakan upaya mengembangkan potensi peserta didik dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa agar mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat, dan sebagai warganegara. Sedangkan menurut Thomas Lickona, sebagaimana dikutip Suyatno, pendidikan karakter adalah upaya terencana dalam membantu seseorang untuk memahami, peduli, dan bertindak atas nilai-nilai etika/moral.¹³

Menurut Sudrajat, pendidikan karakter seharusnya membawa peserta didik ke pengenalan nilai secara kognitif, penghayatan nilai secara afektif, dan akhirnya ke pengamalan nilai secara nyata. Permasalahan pendidikan karakter yang selama ini ada di sekolah perlu segera dikaji, dan dicari alternatif-alternatif solusinya, serta perlu dikembangkan secara lebih operasional sehingga mudah diimplementasikan di sekolah.¹⁴

¹³ suyatno, *Peran Pendidikan sebagai Modal Utama Membangun Karakter Bangsa*, makalah disampaikan dalam Sarahsehan Nasional “Pendidikan Karakter” yang diselenggarakan Direktorat Jendral Pendiidikan Tinggi dan Kopertis Wilayah III Jakarta, 12 Januari 2010.

¹⁴ Akhmad Sudrajat, “*Tentang Pendidikan Karakter*”

Nilai berasal dari bahasa latin *vale're* yang artinya berguna, mampu akan berdaya, berlaku, sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang.¹⁵

Nilai di antaranya diartikan sebagai harga atau jika dikaitkan dengan budaya berarti konsep abstrak mengenai masalah dasar yang sangat penting dan bernilai bagi kehidupan manusia. Nilai juga dapat diartikan sebagai sifat yang penting bagi kemanusiaan. Nilai merupakan sebuah ide atau konsep mengenai sesuatu yang dianggap penting dalam kehidupan.¹⁶

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* dinyatakan bahwa religius berarti: bersifat religi atau keagamaan, atau yang bersangkutan paut dengan religi (keagamaan).¹⁷ Religius adalah nilai karakter dalam hubungannya dengan tuhan. Ia menunjukkan bahwa pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan atau ajaran agamanya.¹⁸ Religius yang dimaksud dalam penelitian ini adalah religius Islam atau berdasarkan nilai ajaran agama Islam. Ajaran agama bersifat mutlak atau benar bagi para penganutnya. Melalui nilai religius yang merupakan nilai karakter yang paling utama yang harus ditanamkan diharapkan perilaku yang tercurahkan oleh peserta didik

¹⁵ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai – Karakter: Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 56.

¹⁶ Moh. Roqib, *Prophetic Education: Kontekstualisasi Filsafat dan Budaya Profetik dalam Pendidikan*, (Purwokerto: STAIN Press, 2011), hlm. 37.

¹⁷ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah Dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 61.

¹⁸ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta : LaksBang Pressindo, 2011), hlm.1.

berdasarkan perintah Tuhan atau agama, sehingga peserta didik memiliki karakter yang religius.

Dari beberapa definisi di atas disimpulkan bahwa Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Religius yang dimaksud adalah usaha sadar yang dirancang secara sistematis dan terencana untuk membentuk pikiran, perkataan dan tingkah laku peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai yang dianggap baik sesuai dengan aturan agama sehingga menjadi manusia yang seutuhnya.

2. SD Islam Terpadu Harapan Umat Kembaran Kabupaten Purbalingga

SD Islam Terpadu Harapan Umat Kembaran Kabupaten Purbalingga merupakan sekolah dasar yang berada dibawah naungan Yayasan Harapan Umat. Lembaga ini berada di Jl. Let. Sudani Kembaran Kulon Rt 03 Rw 02 Kecamatan Purbalingga Kabupten Purbalingga.

Jadi, yang dimaksud peneliti dari judul “Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Religius di SD Islam Terpadu Harapan Umat Kembaran Kabupaten Purbalingga” dalam penelitian ini adalah proses/cara pelaksanaan atau memperlihatkan keadaan, kegiatan, nuansa atau iklim kehidupan keagamaan yang bertujuan pada terciptanya nilai-nilai religius yang dilakukan oleh guru kepada siswa di SD Islam Terpadu Harapan Umat Kembaran Kabupaten Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah Pendidikan

Karakter Berbasis Nilai-Nilai Religius di SD Islam Terpadu Harapan Umat Kembaran Kabupaten Purbalingga?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk:

- a. Mendeskripsikan penerapan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Religius bagi Siswa SD Islam Terpadu Harapan Umat Kembaran Kabupaten Purbalingga.
- b. Untuk mengetahui metode yang digunakan dalam pendidikan karakter religius bagi Siswa SD Islam Terpadu Harapan Umat Kembaran Kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat penelitian

- a. Memberikan gambaran tentang penerapan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai religius di SD Islam Terpadu Harapan Umat Kembaran Kabupaten Purbalingga.
- b. Memperoleh metode-metode yang digunakan dalam penerapan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai religius di SD Islam Terpadu Harapan Umat Kembaran Kabupaten Purbalingga.
- c. Menjadi sumbangan pemikiran bagi pembaca, para fasilitator, sekaligus sebagai masukan dan bahan pertimbangan khususnya di SD Islam Terpadu Harapan Umat Kembaran Kabupaten Purbalingga.
- d. Sebagai sumber referensi tambahan pustaka bagi khazanah skripsi di IAIN Purwokerto.

- e. Menambah pengetahuan bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya tentang cara/metode dalam mewujudkan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai religius di SD Islam Terpadu Harapan Umat Kembaran Kabupaten Purbalingga.

E. Kajian Pustaka

Berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan ada beberapa penelitian yang sudah ditulis terkait pendidikan karakter diantaranya:

Skripsi yang ditulis oleh Fakhri Hamdani tahun 2012 yang berjudul “Strategi Pembentukan Karakter Religius di SMP N 8 Purwokerto Kabupaten Banyumas”. Skripsi ini membahas tentang strategi apa saja yang digunakan dalam pembentukan karakter religius serta factor pendukung dan penghambatnya di SMP N 8 Purwokerto. Di dalam analisis terdapat beberapa strategi yang di terapkan seperti keteladanan, penciptaan suasana kondusif, pembiasaan, penanaman kedisiplinan, integrasi dan internalisasi. Dan dalam pelaksanaannya berjalan dengan baik dengan dukungan penuh dari pihak sekolah, sedangkan faktor penghambatnya adalah SMP N 8 Purwokerto berada di lingkungan perkotaan yang memberi pengaruh dalam pergaulan siswa.¹⁹

Keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang pembentukan karakter Religius peserta didik sedangkan perbedaannya adalah pada lokasi penelitian yang dilakukan pada penelitian Fakhri Hamdani berada di SMP sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah SDIT Harapan Umat Purbalingga.

¹⁹ Fakhri Hamdani, *Strategi Pembentukan Karakter Religius di SMP N 8 Purwokerto Kab. Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013*, Skripsi (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2012), hlm. 60.

Skripsi yang telah ditulis oleh Rizka Saputri yang berjudul “Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berbasis Pendidikan Agama Islam di SD Islam Ta’alumul Huda Bumiayu Tahun Pelajaran 2013/2014”, dari hasil penelitian tersebut pelaksanaan pendidikan karakter berbasis agama Islam menekankan pada nilai-nilai karakter secara menyeluruh seperti amanah, jujur, disiplin, peduli, tanggung jawab, dan menghormati, yang dilaksanakan melalui mata pelajaran pendidikan agama Islam.²⁰

Keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti kereligiusan pada sekolah, sedangkan perbedaannya adalah skripsi tersebut membahas tentang nilai-nilai karakter secara menyeluruh, sementara penelitian peneliti lebih fokus pada salah satu nilai karakter yaitu karakter religius pendekatan-pendekatan, metode-metode dan strategi yang digunakan dalam proses pendidikan karakter religius di sekolah.

Kemudian dalam bukunya Muhaimin yang berjudul “*Paradigma Pendidikan Islam*” dijelaskan bahwa agama adalah sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan, yang semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi (*ultimate meaning*). Ada lima macam dimensi keberagamaan atau religius yaitu: dimensi keyakinan, dimensi praktik agama, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan agama, dan dimensi pengamalan.²¹

²⁰ Rizka Saputri, *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berbasis Pendidikan Agama Islam di SD Islam Ta’alumul Huda Bumiayu Tahun Pelajaran 2013/2014*, Skripsi (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2013), hlm. 86-89.

²¹ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Rosda Karya, 2008), hlm. 293.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini pada garis besarnya terdiri atas lima bab, dan dari setiap bab terdiri dari beberapa Sub Bab. Untuk lebih jelasnya peneliti paparkan sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, kata pengantar, persembahan, pedoman transliterasi, dan daftar isi.

BAB I adalah pendahuluan yang meliputi: Latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah berisi kajian teori tentang Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Religius di SD Islam Terpadu Harapan Umat Kembaran Kabupaten Purbalingga.

Bab III yaitu memuat metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV yaitu hasil penelitian dan pembahasan. Terdiri dari penyajian data dan analisis data dalam penerapan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Religius di SD Islam Terpadu Harapan Umat Kembaran Kabupaten Purbalingga.

Bab V yaitu penutup. Pada bab ini berisi tentang simpulan dan saran-saran.

Kemudian pada bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran- lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan sajian data dan analisis data dalam penelitian mengenai pendidikan karakter berbasis nilai-nilai religius di SDIT Harapan Umat Kembaran Kabupaten Purbalingga. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

Pendidikan karakter pendidikan karakter berbasis nilai-nilai religius di SDIT Harapan Umat Kembaran Kabupaten Purbalingga secara umum dilakukan secara optimal, setiap pembelajaran baik di dalam kelas maupun pembelajaran di luar kelas yang dilakukan selalu disisipi nilai-nilai karakter atau nilai-nilai religius, didukung penggunaan kurikulum 2013 yang berbasis karakter, proses penanaman yang dilakukan melalui beberapa metode pembiasaan, metode keteladanan, metode nasihat, metode pengamatan dan pengawasan, serta metode hukuman yang disesuaikan dengan materi dan keadaan peserta didik. Dalam pelaksanaannya melalui beberapa pendekatan yaitu pendekatan analisis nilai, pendekatan klarifikasi nilai, dan pendekatan pembelajaran berbuat.

B. Saran

Setelah peneliti menarik kesimpulan, sebagai tindak lanjut yang dipandang perlu, berdasarkan beberapa waktu melaksanakan penelitian, peneliti menyarankan kepada seluruh warga SDIT Harapan Umat Kembaran Kabupaten Purbalingga baik komite, kepala sekolah, tenaga pendidik maupun kependidikan, seluruh aktivitas akademik hendaknya menjadi sauri tauladan

yang lebih baik, lebih meningkatkan pembinaan pendidik atau kependidikan maupun peserta didik dan selalu menjalin komunikasi yang baik, intensif dan berkesinambungan baik komite, kepala sekolah, pendidik, peserta didik dan orangtua peserta didik, memenuhi sarana dan prasarana yang lebih memadai serta ikut bergerak aktif dalam mengembangkan dan mensukseskan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai religius, sehingga menjadi tugas bersama untuk menciptakan dan memajukan generasi penerus bangsa yang berkarakter sesuai dengan visi dan misi SDIT Harapan Umat Kembaran Kabupaten Purbalingga.

C. Penutup

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah Robbil 'Alamin*. Peneliti mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan Rahmat, Taufiq, Hidayah serta Innayah-Nya, sehingga pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

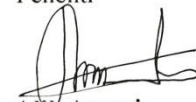
Peneliti telah berusaha dengan daya kemampuan untuk melaksanakan penelitian dan menyusun laporan skripsi dengan sebaik-baiknya akan tetapi peneliti sangat menyadari bahwa dalam tulisan ini masih banyak kekurangan serta masih banyak kesalahan. Oleh karena itu, peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan masa yang akan datang.

Akhirnya, peneliti hanya dapat berharap dan berdoa dengan ketidak sempuraan laporan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat, khususnya bagi

peneliti dan para pembaca pada umumnya serta semoga dapat memberikan kontribusi dan manfaat yang positif bagi SDIT Harapan Umat Kemaran Kabupaten Purbalingga.

Purwokerto, 30 November 2017

Peneliti



Alif Ansori
NIM. 1323308031



DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai-Karakter: Konstruktivisme dan VCT sebagai Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arifin, H.M. 1994. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asrori, Mohammad. 2009. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Asrori, Mohammad. 2009. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djatnika, Rachmat. 1996. *Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia)*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Duwata, Nisalia. 2012. "Aktualisasi Nilai Kekeluargaan (Persaudaraan) dan Nilai Kegotong royongan dalam Permainan Tarik Tambang Pada Warga Masyarakat RT 24 RW06 Sidikan Umbulharjo Yogyakarta", *Citizenship* Vol. 2, No. 1, <http://www.jogjapress.com>, Diakses 15 Agustus 2017, pukul 10:35 WIB.
- Dzulqarnain. 2006. *Meraih Kemuliaan Melalui Jihad*. Klaten: Pustaka As-Sunnah.
- E. Slavin, Robert. 2011. *Psikologi Pendidikan teori dan praktik*. Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hamdani, Fakhri. 2012. "Strategi Pembentukan karakter Religius di SMP N 8 Purwokerto Kabupaten Banyumas" Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Hawi, Akmal. 2014. *Kompetensi guru pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Lickona, Thomas. 2012. *Persoalan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Lubis, Mawardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan Nilai, Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN*. Bengkulu: Pustaka Pelajar Offset.
- Majid, Abdul & Andayani, Dian. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2008. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Rosda Karya.
- Muhaimin. 2010. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad, Abubakar. 1995. *Hadits Tarbiyah*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Mursidin. 2011. *Moral Sumber Pendidikan: Sebuah Formula Pendidikan Budi Pekerti di Sekolah/Madrasah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mustari, Mohamad. 2011. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: LaksBang Pressindo.
- Mustari, Mohamad. 2011. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Nata, Abuddin. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2014. *Peran Karya Sastra, Seni dan Budaya dalam Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Roqib, Mohammad. 2011. *Prophetic Education: Kontekstualisasi Filsafat dan Budaya Profetik dalam Pendidikan*. Purwokerto: STAIN Press.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Samani, Muchlas. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saputri, Rizka. 2013. "Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berbasis Pendidikan Agama Islam di SD Islam Ta'alumul Huda Bumiayu" Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyowati, Endah. 2012. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karkter*. Yogyakarta : Citra Aji Pratama.

- Suyatno. 2010. "Peran Pendidikan sebagai Modal Utama Membangun Karakter Bangsa, makalah disampaikan dalam Sarahsehan Nasional "Pendidikan Karakter" yg diselenggarakan Direktorat Jendral Pendiidikan Tinggi dan Kopertis Wilayah III Jakarta, 12 Januari 2010.
- Syafri, Ulil Amri. 2012. *Pendidikan Karakter berbasis Al Qur'an*. Jakarta: Rajawali Press.
- Wardani. 2013. *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Tangerang Selatan: Penerbit Univeritas Terbuka.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karater di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijaya, Y.B. Magung. 1986. *Menumbuhkan Sikap Religius Pada Anak*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta : Teras.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan)*. Jakarta: kharisma Putra Utama.
- Zulkarnain. 2008. *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam, Manajemen Berorientasi Link and Match*. Bengkulu: Pustaka Pelajar Offset.